

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan dari proses industri dalam pasar global yang semakin kompetitif adalah kebutuhan untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi dengan pemakaian energi dan sumber daya yang semakin kecil. Permintaan pasar yang berubah dengan cepat membutuhkan perbedaan nilai dan kebutuhan yang besar sehingga berakibat pada kondisi proses yang harus dilakukan. Kinerja dalam perusahaan harus dijadikan semaksimal mungkin untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi. Salah satu Lingkungan kerja yang bersih, rapi dan aman sehingga seorang operator bisa bekerja dengan efektif dan efisien. Efektif adalah pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan seperti yang telah ditetapkan. Pengertian efektif berkaitan dengan cara kerja yang tepat serta waktu penyelesaian pekerjaan yang singkat sedangkan pengertian efisiensi berkaitan dengan meminimalkan biaya untuk menyelesaikan pekerjaan itu. Sedangkan Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaanmasukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaanyang sebenarnya (Mulyamah, 1987:3).

Dengan budaya kerja yang baik dalam perusahaan akan mendorong Sumber Daya Manusia untuk lebih giat lagi dalam mengerjakan pekerjaannya. Dalam menciptakan budaya kerja dan budaya perusahaan yang baik, maka diperlukan banyak usaha untuk mencapainya.

Metode 5S merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas lingkungan kerja, dimana hal ini adalah tindakan harian yang dianggap penting dan mendasar dalam membuat kondisi kerja yang baik, sehat, bersih, aman, dan bertujuan agar dapat menghasilkan produk dengan biaya rendah dan berkualitas tinggi. Di samping itu 5S juga merupakan sebuah *konsep* yang dirancang untuk menghilangkan atau mengurangi pemborosan dan meningkatkan efektifitas kerja sehingga segala sesuatu yang ada dalam perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Di lingkungan industri manufaktur dan industri jasa dapat menerapkan 5S dalam hal apa saja, misalnya studio, kantor, pabrik, kamar tidur, atau bahkan kamar mandi sekalipun. Dengan adanya 5S, seorang pekerja pabrik tidak akan merasa berbeda dengan orang yang bekerja di dalam kantor, karena mereka juga dapat bekerja dalam kondisi fisik tempat kerja yang tidak kalah nyaman dengan kantor.

Dengan menerapkan rancangan metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, seikutsu* dan *Shitsuk*) diharapkan dapat

memberikan *improve* yang baik terhadap kondisi kerja perusahaan sehingga mampu menciptakan kerja yang efektif dan efisien.

I.2 PERUMUSAN MASALAH

Setelah penjelasan latar belakang diatas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi lingkungan kerja departemen produksi di CV. Nisaz Lamongan?
2. Bagaimana sistem penerapan 5S pada lingkungan kerja departemen produksi untuk meningkatkan efektivitas kerja ?

I.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi lingkungan kerja departemen produksi di Cv Nisaz- Lamongan
2. Untuk mengetahui sistem penerapan 5S pada lingkungan produksi untuk meningkatkan efektivitas kerja.

I.4 MANFAAT PENELITIAN

- Manfaat bagi Perusahaan

Dengan mengetahui kondisi lingkungan kerja dengan pendekatan 5S, maka pihak perusahaan akan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi

terhambatnya efektifitas dan efisien kerja.

- Manfaat bagi mahasiswa

Dapat menerapkan metode pada keadaan sebenarnya yang di dapat pada saat kuliah.

I.5 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian praktek kerja lapangan ini diperlukan batasan-batasan supaya penelitian terarah sesuai dengan tujuan, batasan yang akan digunakan adalah:

1. Penelitian ini hanya sampai pada tahap analisa karena penelitian ini hanya sebatas mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terhambatnya efektifitas kerja pada departemen produksi.
2. Analisa menggunakan metode 5S pada penelitian ini hanya pada lantai produksi.